



# Pengaruh Kualitas Pengungkapan Sustainable Development Goals terhadap Nilai Perusahaan

Shafira Rizki Rahmawati<sup>1</sup>, Dwi Suhatini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

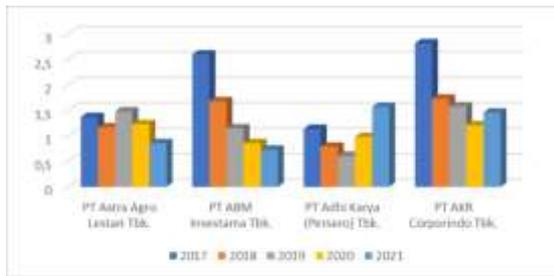
E-mail: [dwisuhartini.ak@upnjatim.ac.id](mailto:dwisuhartini.ak@upnjatim.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-05-07 Revised: 2024-06-27 Published: 2024-07-01  <b>Keywords:</b> <i>Sustainable Development Goals (SDGs); Sustainability Report; Firm Value; Price to Book Value (PBV); Tobin's Q.</i>	Stock prices are often used as a primary measure to assess a company's value, with the assumption that the higher the stock price, the higher the company's value. This study aims to analyze the relationship between the quality of Sustainable Development Goals (SDGs) disclosure and company value, measured using Price to Book Value (PBV) and Tobin's Q in non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2017-2021 period. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 19 companies meeting the research criteria. The data were analyzed using IBM SPSS Statistics 25 with various statistical tests, including descriptive test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression analysis, R <sup>2</sup> test, F test, and t test. The results show that an increase in the quality of SDGs disclosure correlates with a decrease in company value, because SDGs reporting according to GRI standards incurs significant costs and investors have not yet prioritized SDGs reporting as an important consideration before investing.
<b>Artikel Info</b> <b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-05-07 Direvisi: 2024-06-27 Dipublikasi: 2024-07-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan; Laporan Keberlanjutan; Nilai Perusahaan; Price to Book Value (PBV); Tobin's Q.</i>	<b>Abstrak</b> Harga saham sering dijadikan tolok ukur utama untuk menilai nilai perusahaan dengan asumsi semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kualitas pengungkapan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) dan nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan <i>Price to Book Value</i> (PBV) dan Tobin's Q pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> , menghasilkan 19 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS <i>Statistic</i> 25 dengan berbagai uji statistik termasuk uji deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji R <sup>2</sup> , uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kualitas pengungkapan SDGs berkorelasi dengan penurunan nilai perusahaan, dikarenakan pelaporan SDGs sesuai dengan standar GRI memerlukan biaya yang besar dan para investor belum mengedepankan pelaporan SDGs menjadi hal penting untuk dipertimbangkan sebelum berinvestasi.

## I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang semakin pesat memiliki dampak signifikan pada dunia bisnis. Dengan adanya perkembangan teknologi, perusahaan perlu terus memperbarui informasi agar dapat bersaing lebih kompetitif dalam aspek teknologi yang berkaitan dengan kapabilitas perusahaan (Rivandi & Petra, 2022). Dengan menerapkan teknologi, diharapkan perusahaan dapat menjaga dan mempertahankan nilai perusahaan di mata para investor. Nilai perusahaan memiliki signifikansi besar karena peningkatannya akan mengakibatkan kenaikan harga saham yang pada akhirnya menunjukkan keuntungan bagi para investor (Adyaksana & Umam, 2024).

Dalam mencapai tujuannya, persepsi investor mengenai tingkat kesuksesan suatu perusahaan menjadi krusial karena hal ini mencerminkan nilai perusahaan (Bita et al., 2021). Peningkatan harga saham berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan memperkuat keyakinan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini serta prospek jangka panjangnya (Pujiningsih, 2020). Menurut Kusmiyati & Machdar (2023) meningkatkan nilai perusahaan merupakan aspek penting dalam pengembangan bisnis. Kenaikan nilai perusahaan dapat memberikan kesejahteraan maksimal bagi para pemegang saham saat harga saham meningkat (Handayani et al., 2023).



**Gambar 1.** Grafik Nilai Perusahaan Non-K keuangan Periode 2017-2022 (Sumber: Data diolah penulis, 2024)

Berdasarkan Gambar 1. terkait grafik nilai perusahaan non-keuangan periode 2017-2022 terlihat bahwa nilai perusahaan non-keuangan di Indonesia mengalami perubahan yang tidak stabil dengan kenaikan dan penurunan yang tidak konsisten setiap tahunnya. Fluktuasi nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut harus terus berupaya untuk memaksimalkan nilai mereka (Violeta & Serly, 2020). Nilai perusahaan merupakan suatu entitas yang memiliki dampak langsung terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs). PBB mengeluarkan agenda 2030 untuk SDGs yang bertujuan untuk mentransformasi dunia dengan 17 tujuan dan 169 target. Empat pilar yang terbagi dalam SDGs adalah sosial, ekonomi, lingkungan, hukum dan tata kelola (Kementerian PPN, 2023). Indonesia termasuk negara yang berkomitmen untuk mengimplementasikan SDGs dengan mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017, yang mengatur tentang pelaksanaan dan pencapaian SDGs (Badan Pemeriksa Keuangan RI, 2021). Dalam mencapai 17 tujuan SDGs setiap perusahaan diharapkan dapat membantu pemerintahan dalam mewujudkan pembangunan dunia. Namun saat ini masih banyak permasalahan yang ada dalam perusahaan non keuangan yang dapat menghambat tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs). Salah satu permasalahan yang baru terjadi yaitu pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) secara illegal, ketidakpatuhan terhadap standar lingkungan, eksploitasi tenaga kerja, penyalahgunaan SDA (Human Rights Watch, 2023; Pandu, 2023; United Nations Global Compact, 2023; World Bank, 2023).

Dari permasalahan-permasalahan yang ada, perusahaan non-keuangan diharapkan dapat lebih *concern* terhadap aktivitas yang berdampak pada tujuan dari SDGs. Menurut Stevani (2022) salah satu cara untuk mendukung dan mengintegrasikan tujuan SDGs ialah dengan cara

menerbitkan *sustainability report* berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. *Sustainability Report* dapat dijadikan sebagai strategi perusahaan untuk dapat menyajikan informasi mengenai kontribusinya terhadap SDGs (Aldi & Djakman, 2020). Hal ini bertujuan untuk menciptakan tingkat transparansi yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan (Wicaksono & Septiani, 2020).

Menurut Arifianti & Widianingsih (2023) kualitas pengungkapan SDGs menggambarkan kualitas program dan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendukung pencapaian SDGs. Pada penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan pengungkapan SDGs terhadap nilai perusahaan mengalami inkonsistensi. Pada penelitian (Atahau & Kausar, 2022) menyatakan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam bidang ekonomi dan lingkungan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, namun dalam dimensi sosial, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak signifikan. Sedangkan pada penelitian (Pratama et al., 2020) menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai relevansi antara kualitas pengungkapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan nilai perusahaan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dan Tobin's Q sebagai indikator. Penelitian ini juga mengintegrasikan SDGs dengan indikator yang terdapat dalam Standar GRI 2018. Selain itu, penelitian ini menjajaki dampak SDGs terhadap nilai perusahaan, khususnya di perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.

Relevansi antara kualitas pengungkapan SDGs terhadap PBV dapat dijelaskan melalui teori *stakeholder*. Teori *stakeholder* menekankan pentingnya memperhitungkan kepentingan dan harapan semua pemangku kepentingan (Difta Yasah et al., 2024). Dengan menyampaikan informasi yang relevan dan transparan dalam *sustainability report*, perusahaan dapat memperoleh kepercayaan dan dukungan dari pemangku kepentingan yang dapat berdampak positif pada PBV (Siregar & Safitri, 2019). Pada penelitian Oktaviani et al. (2023) bahwa mengungkapkan bahwa SR memiliki dampak

positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur melalui PBV. Kualitas dalam penyusunan *sustainability report* memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya bagi investor untuk mengevaluasi nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar ekuitas (Sebrina, 2022). Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kualitas Pengungkapan SDGs berpengaruh terhadap PBV

Dalam hubungannya dengan teori *stakeholder* dengan kualitas pengungkapan SDGs dapat mempengaruhi nilai Tobin's Q dengan memengaruhi persepsi pasar tentang prospek jangka panjang dan nilai perusahaan. Semakin tinggi kualitas pengungkapan dalam *sustainability report* maka semakin besar kemungkinan bahwa perusahaan akan diberi nilai lebih tinggi oleh pasar. Pada penelitian Natalia & Soenarno (2021) menyatakan bahwa pengungkapan SR memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Semakin banyak penyajian *sustainability report* index dapat memperkuat kepercayaan dan reputasi positif perusahaan di masyarakat. Hal ini menjadikan perusahaan sebagai opsi investasi menarik bagi masyarakat yang akan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan (Widyadi & Widiatmoko, 2023). Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kualitas Pengungkapan SDGs berpengaruh terhadap Tobin's Q.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel independen berfokus pada kualitas pengungkapan SDGs, sementara variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV dan Tobin's Q. Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dari setiap perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diakses melalui situs web resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan/atau situs web resmi perusahaan. Populasi penelitian mencakup perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* (Jihadi et al., 2021), yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan sesuai dengan variabel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif (Sugiyono, 2022). Kriteria penelitian ini sebagai berikut: 1) Perusahaan Non-Kuangan yang terdaftar

pada BEI periode 2017-2021. 2) Menerbitkan *Sustainability Report* berturut-turut periode 2017-2021. 3) menerbitkan *Sustainability Report* berdasarkan Standar GRI 2018. Dari kriteria tersebut, diperoleh 95 data observasi dari 19 perusahaan. Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistic* 25 dengan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji R<sup>2</sup>, uji F, dan uji t.

Penilaian variabel dalam penelitian ini mengadopsi kategorisasi Standar GRI 2018 ke dalam 17 tujuan SDGs, sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Arifianti & Widianingsih, 2023; Tsalis et al., 2020). Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menggambarkan kualitas *Sustainability Report* dengan lebih komprehensif dan mengintegrasikan SDGs dengan Standar GRI. Berdasarkan Tabel 1 indikator Standar GRI 2018 dikategorikan sesuai dengan tujuan SDGs (UN\_SDG\_(Number)). Ketika perusahaan menyajikan item SDGs maka akan memenuhi kriteria dari pengungkapan maksimal yang diharapkan sehingga akan mendapatkan skor 1. Setelah itu, total skor dari semua indikator dikelompokkan pada masing-masing tujuan SDGs kemudian dihitung untuk menghasilkan skor maksimum yang diharapkan untuk setiap tujuan SDGs yang tercatat dalam kolom *TAI<sub>max</sub>* yakni sebesar 207.

**Tabel 1.** Kualitas Pengungkapan SDGs

SDGs	Indikator Standar GRI 2018	Topik
UN_SDG_1	201-1, 201-3, 202-1, 202-2, 203-2, 413-2	6
UN_SDG_2	201-1, 203-1, 203-2, 206-1, 411-1, 413-2, 416-1, 416-2	8
UN_SDG_3	203-2, 305-1, 305-2, 305-3, 305-6, 305-7, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 401-2, 403-2, 403-3	13
UN_SDG_4	205-2, 404-1, 404-2, 404-3, 410-1, 412-2	6
UN_SDG_5	201-1, 202-1, 203-1, 401-1, 401-2, 401-3, 404-1, 404-3, 405-1, 405-2, 406-1, 414-1, 414-2	13
UN_SDG_6	303-1, 303-2, 303-3, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, 306-1, 306-2, 306-3, 306-5	11
UN_SDG_7	201-1, 203-1, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	7
UN_SDG_8	201-1, 201-3, 202-1, 202-2, 203-2, 204-1, 301-1, 301-2, 301-3, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 303-3, 401-1, 401-2, 401-3, 402-1, 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 404-1, 404-2, 404-3, 405-1, 405-2, 406-1, 407-1, 408-1, 409-1, 414-1, 414-2	34
UN_SDG_9	201-1, 203-1	2
UN_SDG_10	201-1, 202-1, 203-1, 203-2, 204-1, 205-1, 205-3, 401-1, 404-1, 404-3, 405-2, 406-1, 412-3	13
UN_SDG_11	203-1, 413-1, 413-2	3
UN_SDG_12	204-1, 301-1, 301-2, 301-3, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 303-3, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-6, 305-7, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 308-1, 308-2, 417-1	23
UN_SDG_13	201-2, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	13
UN_SDG_14	304-1, 304-2, 304-3, 304-4, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-7, 306-1, 306-3, 306-5	13
UN_SDG_15	303-1, 303-2, 304-1, 304-2, 304-3, 304-4, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-7, 306-1, 306-2, 306-3, 306-5	16
UN_SDG_16	205-1, 205-2, 205-3, 206-1, 307-1, 406-1, 408-1, 410-1, 411-1, 412-1, 412-2, 412-3, 414-1, 414-2, 415-1, 416-2, 417-1, 417-2, 417-3, 418-1, 419-1	21
UN_SDG_17	201-1, 203-1, 203-2, 413-1, 413-2	5
<b>TAI<sub>max</sub></b>		<b>207</b>

Sumber: Arifianti & Widianingsih, 2023; Tsalis et al., 2020, dan diolah oleh penulis (2024)

Perhitungan kualitas pengungkapan SDGs dengan cara membagi item yang diungkapkan dalam *sustainability report* dibagi dengan item yang diharapkan (Kurniawan & Astuti, 2021). PBV dihitung dengan membagi harga saham oleh nilai buku saham (Aryani & Laksmiwati, 2021). Sedangkan, untuk menghitung Tobin's Q dapat dengan cara menjumlahkan nilai pasar ekuitas dengan total hutang dan dibagi dengan total aset (Pithaloka, 2024).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

**Tabel 2.** Uji Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			Mean	Std. Deviation
		Minimum	Maximum			
Kualitas Pengungkapan SDGs	95	.11	.70	.4748	.11502	
PBV	95	.39	2.88	1.2377	.58584	
Tobin's Q	95	.76	2.77	1.1598	.34606	
Valid N (listwise)	95					

Berdasarkan tabel 2. uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai maksimum kualitas pengungkapan SDGs adalah 0,70 dan nilai minimumnya adalah 0,11. Nilai standar deviasi kualitas pengungkapan SDGs adalah 0,11502, sementara nilai *mean* kualitas pengungkapan SDGs adalah 0,4748. Jika standar deviasi lebih kecil dari rata-rata akan menunjukkan bahwa variasi data dalam variabel kualitas pengungkapan SDGs relatif kecil atau tidak ada perbedaan besar antara nilai-nilai tertinggi dan terendah. Nilai maksimum PBV adalah 2,88 dan nilai minimumnya adalah 0,39. Nilai standar deviasi PBV adalah 0,58584, sementara nilai rata-rata (*mean*) PBV adalah 1,2377. Jika standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, hal ini menandakan bahwa variasi data dalam variabel PBV relatif kecil atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai-nilai tertinggi dan terendah.

nilai maksimum Tobin's Q adalah 2,77 dan nilai minimumnya adalah 0,76. Nilai standar deviasi Tobin's Q adalah 0,34606, sementara nilai rata-rata (*mean*) Tobin's Q adalah 1,1598. Jika standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, hal ini menandakan bahwa variasi data dalam variabel Tobin's Q relatif kecil atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai-nilai tertinggi dan terendah.

**Tabel 3.** Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual_PBV	Unstandardized Residual_Tobin's Q
N		95	95
Normal	Mean	.0000000	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.49912647	.20992436
Most Extreme Differences	Absolute	.066	.084
	Positive	.066	.084
	Negative	-.050	-.050
Test Statistic		.066	.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.094 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang data dianggap berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 (Hair et al., 2019). Hasil output menunjukkan nilai signifikansi pada PBV sebesar 0,200 dan pada Tobin's Q sebesar 0,094, yang lebih besar dari 0,05, sehingga data dianggap berdistribusi normal.

**Tabel 4.** Uji Multikolinieritas pada PBV

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
			Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.504	.220		11.393	.000		
SDGs	-2.667	.450	-.524	-5.926	.000	1.000	1.000

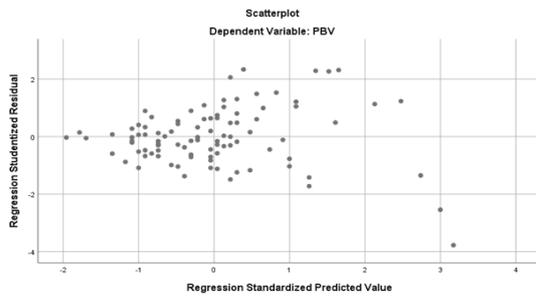
a. Dependent Variable: PBV

**Tabel 5.** Uji Multikolinieritas pada Tobin's Q

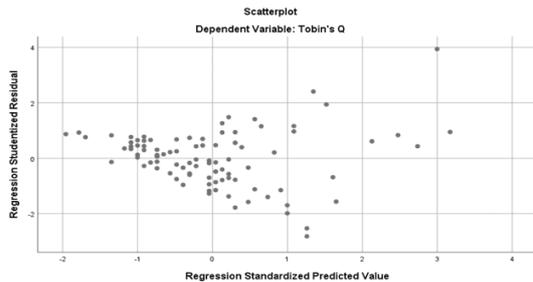
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
			Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.295	.092		24.835	.000		
SDGs	-2.392	.189	-.795	-12.638	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Pengujian multikolinieritas menggunakan tolerance value dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika VIF kurang dari 10 dan tolerance value lebih dari 0,1, data bebas dari multikolinieritas (Hair et al, 2019). Hasil nilai tolerance untuk masing-masing variabel independen yang lebih besar dari 0,1, yaitu 1,000, serta nilai VIF yang lebih kecil dari 10, yaitu 1,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan variabel pada penelitian ini terhindar dari multikolinieritas.



**Gambar 2.** Grafik Uji Heteroskedastisitas pada PBV



**Gambar 3.** Grafik Uji Heteroskedastisitas pada Tobin's Q

Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *scatter plot* dimana data dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas jika pola tersebar secara acak di atas dan di bawah sumbu 0 dan tanpa membentuk pola. Pada grafik *scatter plot* penelitian ini pola tersebar secara acak tanpa membentuk pola. Artinya, penelitian ini terhindar dari heteroskedastisitas.

**Tabel 6.** Uji Autokorelasi

	Runs Test	
	Unstandardized Residual_PBV	Unstandardized Residual_Tobin's Q
Test Value <sup>a</sup>	-.09196	-.03526
Cases < Test Value	47	47
Cases >= Test Value	47	47
Total Cases	94	94
Number of Runs	51	56
Z	.622	1.659
Asymp. Sig. (2-tailed)	.534	.097

a. Median

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *run-test* dimana jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka terhindar dari autokorelasi. Hasil menunjukkan nilai signifikansi *run-test* pada PBV sebesar 0,534 dan pada Tobin's Q sebesar 0,097, yang lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan tidak ada tanda autokorelasi.

**Tabel 7.** Analisis Regresi Linier Berganda pada PBV

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.504	.220		11.393	.000		
SDGs	-2.667	.450	-.524	-5.926	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PBV

**Tabel 8.** Analisis Regresi Linier Berganda pada Tobin's Q

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.295	.092		24.835	.000		
SDGs	-2.392	.189	-.795	-12.638	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Berdasarkan tabel 7 dan 8 dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y1 = 2,504 + (-0,524)X \quad [1]$$

$$Y2 = 2,295 + (-0,795)X \quad [2]$$

Berdasarkan persamaan yang terdapat pada Tabel 7, variabel Kualitas Pengungkapan SDGs memiliki nilai beta -0,442 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,001. Pada Tabel 8 variabel Kualitas Pengungkapan SDGs memiliki nilai beta -0,795 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,001. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pengungkapan SDGs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan PBV dan Tobin's Q.

**Tabel 9.** Uji Koefisien Determinasi pada PBV

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 <sup>a</sup>	.274	.266	.50180

a. Predictors: (Constant), SDGs

b. Dependent Variable: PBV

**Tabel 10.** Uji Koefisien Determinasi pada Tobin's Q

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 <sup>a</sup>	.632	.628	.21105

a. Predictors: (Constant), SDGs

b. Dependent Variable: Tobin's Q

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki rentang nilai dari nol hingga satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Ketika nilai mendekati angka 1, menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel dependen. Dari Tabel 9 nilai  $R^2$  sebesar 0,274,

dapat disimpulkan bahwa sekitar 27,4% dari variasi PBV dapat dijelaskan oleh pengaruh Kualitas Pengungkapan SDGs. Sisanya, sekitar 72,6%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sedangkan pada Tabel 10 nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,632, maka sekitar 63,2% dari variasi Tobin's Q dapat dijelaskan oleh pengaruh Kualitas Pengungkapan SDGs. Sisanya, sekitar 36,8%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Tabel 11.** Uji Simultan pada PBV

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.843	1	8.843	35.120	.000 <sup>b</sup>
	Residual	23.418	93	.252		
	Total	32.261	94			

a. Dependent Variable: PBV  
b. Predictors: (Constant), SDGs

**Tabel 12.** Uji Simultan pada Tobin's Q

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.115	1	7.115	159.727	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4.142	93	.045		
	Total	11.257	94			

a. Dependent Variable: Tobin's Q  
b. Predictors: (Constant), SDGs

Uji Simultan (Uji F) memiliki kriteria bahwa nilai sig. pada Anova harus lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung harus lebih besar dari F tabel. Jika kondisi ini terpenuhi, maka semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F pada PBV dan Tobin's Q menunjukkan bahwa model persamaan ini sama-sama memiliki nilai signifikansi sebesar <0,001. Dengan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel Kualitas Pengungkapan SDGs berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen Nilai Perusahaan yang diukur dengan PBV dan Tobin's Q.

**Tabel 13.** Uji Parsial pada PBV

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.504	.220		11.393	.000		
	SDGs	-2.667	.450	-.524	-5.926	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PBV

**Tabel 14.** Uji Parsial pada Tobin's Q

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.295	.092		24.835	.000		
	SDGs	-2.392	.189	-.795	-12.638	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Uji Parsial (Uji T) menetapkan bahwa jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi untuk variabel Kualitas Pengungkapan SDGs sama-sama menunjukkan probabilitas sebesar <0,001. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, menunjukkan bahwa variabel Kualitas Pengungkapan SDGs memiliki dampak yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur melalui PBV dan Tobin's Q. Koefisien regresi untuk Kualitas Pengungkapan SDGs adalah negatif, menandakan bahwa setiap kenaikan Kualitas Pengungkapan SDGs akan mengakibatkan penurunan Nilai Perusahaan khususnya PBV dan Tobin's Q.

## B. Pembahasan

### 1. Hubungan Kualitas Pengungkapan SDGs Terhadap PBV

Hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) menunjukkan hubungan Kualitas Pengungkapan SDGs berpengaruh negatif secara signifikan terhadap PBV. Hal ini didapat dari perhitungan pada tabel pengujian analisis regresi linier berganda yang menunjukkan variabel Kualitas Pengungkapan SDGs memiliki t hitung sebesar -5,926 dengan nilai signifikansi <0,05 yaitu sebesar 0,000. Artinya, setiap kenaikan Kualitas Pengungkapan SDGs akan mengakibatkan penurunan nilai PBV. Hal ini sejalan dengan penelitian Pujiningsih (2020) dimana sustainability report berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV, khususnya dalam dimensi ekonomi dan lingkungan.

Menurut teori *stakeholder*, perusahaan yang berfokus pada banyaknya kepentingan para pemangku kepentingan dapat memberikan tekanan untuk dapat mengalokasikan sumber daya pada inisiatif keberlanjutan yang tidak langsung menghasilkan keuntungan finansial jangka pendek. Hal ini sejalan dengan penelitian Sulistyawati & Ratmono (2023) menunjukkan bahwa pelaporan keberlanjutan yang ekstensif dapat menyebabkan penurunan PBV yang lebih rendah, ketika para pemangku kepentingan menganggap upaya tersebut tidak tulus atau sebagai cara untuk mengalihkan perhatian dari kinerja keuangan yang buruk. Didukung oleh penelitian Damayanti & Hardiningsih

(2021) yang menyatakan bahwa perusahaan lebih mengutamakan untuk memperbaiki keuntungan agar dapat menarik investor daripada fokus untuk aktivitas keberlanjutan. Oleh karena itu, hal ini dapat mengakibatkan penurunan PBV karena perusahaan menilai bahwa fokus yang terlalu berat pada keberlanjutan dapat mengganggu efisiensi dan profitabilitas.

## 2. Hubungan Kualitas Pengungkapan SDGs Terhadap Tobin's Q

Hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) menunjukkan hubungan Kualitas Pengungkapan SDGs berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Tobin's Q. Hal ini didapat dari perhitungan pada tabel pengujian analisis regresi linier berganda, variabel Kualitas Pengungkapan SDGs memiliki t hitung sebesar -12,638 dengan nilai signifikansi <0,05 yaitu sebesar 0,000. Artinya, setiap kenaikan Kualitas Pengungkapan SDGs akan mengakibatkan penurunan nilai Tobin's Q.

Berdasarkan dari teori *stakeholder*, perusahaan yang transparan dalam pengungkapan SDGs bertujuan untuk memenuhi ekspektasi berbagai pemangku kepentingan. Namun, hal ini dapat berdampak negatif seperti biaya yang dikeluarkan untuk dapat mencapai dan melaporkan inisiatif SDGs sesuai dengan standar gri 2018 dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek sehingga menurunkan nilai Tobin's Q. Hal ini sejalan dengan penelitian Emekawoeki & Osisoma (2019) menyatakan bahwa pengungkapan keberlanjutan yang intensif bisa menyebabkan penurunan nilai perusahaan di pasar berkembang karena investor lebih fokus pada efisiensi operasional.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pengungkapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) oleh perusahaan berkorelasi dengan penurunan Nilai Perusahaan yang diukur melalui *Price to Book Value* (PBV) dan Tobin's Q pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Hal ini dapat terjadi karena pengungkapan *Sustainable Development Goals*

(SDGs) yang sesuai dengan standar GRI 2018 memerlukan biaya yang besar. Selain itu, para investor belum mengedepankan pelaporan *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai pertimbangan yang penting sebelum berinvestasi.

### B. Saran

Disarankan untuk penelitian berikutnya dapat menjadikan populasi penelitian lebih mengerucut pada sektor perusahaan agar penelitian lebih terorganisir. Penelitian selanjutnya juga diharapkan melakukan penelitian menggunakan *sustainability report* dengan Standar GRI tahun yang lebih baru dengan mempertimbangkan periode tahun penelitian yang lebih baru. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel baru yang dapat berkorelasi dengan variabel dependen, seperti profitabilitas. Terakhir, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memetakan tujuan SDGs kedalam 4 pilar yang selanjutnya dapat dijadikan variabel independen yang baru agar penelitian selanjutnya lebih eksploratif dan informatif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adyaksana, R. I., & Umam, M. S. (2024). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*. 03(01), 1–10.
- Aldi, B., & Djakman, C. (2020). Persepsi Manajemen dan Stakeholders Pada Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Sustainability Reporting. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 405–430.
- Arifianti, N. P., & Widianingsih, L. P. (2023). Kualitas Pengungkapan SDGs: Apakah Berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi dan Bahan Baku di Indonesia? *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 269–288. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.26629>
- Aryani, W., & Laksmiwati, M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Price Book Value. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.397>

- Atahau, A. D. R., & Kausar, M. F. (2022). Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan: Studi Perusahaan yang Terdaftar dalam Sustainability Report Rating. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 124–130. <https://doi.org/10.26905/afr.v5i2.7810>
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2021). *Laporan Hasil Reviu VNR SDGs 2021*.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Damayanti, A., & Hardiningsih, P. (2021). Determinan Pengungkapan Laporan Berkelanjutan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 175. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2756>
- Difta Yasah, A., Syarifatul Ajuj, S., Kusuma Ayu Fardani, L., Rusdi Hidayat, I. N., Ikaningtyas, M., Raya Rungkut Madya, J., Anyar, G., & Timur, J. (2024). PT. Media Akademik Publisher KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. *Jma*, 2(4), 3031–5220.
- Emeka-nwokeji, N., & Osioma, B. C. (2019). Sustainability Disclosures and Market Value of Firms in Emerging Sustainability Disclosures and Market Value of Firms in Emerging Economy: Evidence From Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 3(7), 1–19.
- Hair, J. P., Black, J. P., Babin, J. P., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data (Eighth Edition)*. Cengage Learning
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 233–242. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/index>
- Human Rights Watch. (2023). *Exploitation of Migrant Workers in Supply Chains*.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Kementrian PPN. (2023). *What are SDGs? SDGS NATIONAL SECRETARIAT*. <https://sdgs.bappenas.go.id/>
- Kurniawan, E., & Astuti, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Growth Terhadap Tingkat Materialitas Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 72–90. <https://uia.ejournal.id/Akruar/article/view/1533>
- Kusmiyati, K., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 1–16.
- Natalia, I. A., & Soenarno, Y. N. (2021). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017. *Akpem: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Pemerintahan*, 3(1), 1–13.
- Oktaviani, A. A., Herawaty, V., Yohana, Y., & Isnaini, N. (2023). Pentingnya Laporan Keberlanjutan Bagi Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 182–191. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.1.13>
- Pandu, P. (2023). *Kelola dan Buang Limbah B3 Ilegal, Direktur Perusahaan Peleburan Logam Ditahan*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/08/14/kelola-dan-buang-limbah-b3-ilegal-direktur-perusahaan-peleburan-logam-ditahan>
- Pithaloka, S. A. (2024). *Pengaruh Sustainability Report, Good Corporate Governance, Dan Profitability Terhadap Nilai Perusahaan*

*Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020 – 2022.* 2(1).

- Pratama, M. F. G. P., Purnamawati, I., & Sayekti, Y. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(2), 110. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i2.12517>
- Pujiningsih, D. V. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Sebrina, N. (2022). Sustainability Reporting: Quality and Value Relevance. *Wahana Riset Akuntansi*, 10(1), 69–83. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra>
- Stevani, C. (2022). Analisis Pengungkapan SDGs dan POJK No. 51 Th 2017 pada Sustainability Report Pemenang ASRRAT 2021. (Analysis of Disclosure of Sdgs and Pojk No. 51 of 2017 on Sustainability Report of Asrrat Winners 2021). Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Alfabeta.
- Sulistiyawati, A. S., & Ratmono, D. (2023). Enhancing Firm Value: The Role of Profitability as Moderation. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 15(1), 177–186. <https://doi.org/10.17509/jaset.v15i1.52310>
- Tsalis, T. A., Malamateniou, K. E., Koulouriotis, D., & Nikolaou, I. E. (2020). New challenges for corporate sustainability reporting: United Nations' 2030 Agenda for sustainable development and the sustainable development goals. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(4), 1617–1629. <https://doi.org/10.1002/csr.1910>
- United Nations Global Compact. (2023). *Business and Climate Change Adaptation: Towards Resilient Supply Chains*. Violeta, C. A., & Serly, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109054>
- Wicaksono, R. R., & Septiani, A. (2020). Determinan Sustainability Report Dan Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Widyadi, A. P., & Widiatmoko, J. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur 2016-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 14(01), 38–47. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i01.51017>
- World Bank. (2023). *The Changing Wealth of Nations 2023: Building a Sustainable Future*.